



Ajang Promosi Sekaligus Jalin Jejaring Daerah Lain

Oleh UKM Lokal Jogja pada Indonesia City Expo Apeksi 2023

JOGJA - Beberapa UKM asli Kota Jogja turut tampil pada gelaran Indonesia City Expo yang merupakan rangkaian kegiatan Apeksi 2023 di Makassar beberapa waktu lalu. Hal ini dilakukan untuk ajang promosi sekaligus menjalin jejaring dengan daerah lain.

Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM (DPKU) Kota Jogja Emy Indrayati mengungkapkan ada tujuh UKM yang turut ditampilkan pada gelaran tersebut. Di antaranya adalah CV Smart Batik Indonesia, CV Peci Batik Jogokaryan, dan Malam Batik. Ada juga Creative Batik, Tenun Tugu Mas, Diby Leather, dan Bakpia 543 Sonder. Dia menjelaskan, pihaknya fokus untuk memperkenalkan UKM unggulan Kota Jogja. Ini juga dilakukan untuk membangun jejaring dengan daerah lain.

"Kami terus mendorong produk-produk unggulan UKM Kota Jogja dan meningkatkan kualitas UKM binaan kita. Salah satunya melalui kegiatan pameran seperti ini," jelasnya melalui keterangan tertulis kemarin (2/8).

Menurutnya, penting bagi para pelaku UKM untuk membangun jejaring dengan daerah lain. Hal ini karena dapat meluaskan target pasar mereka. "Harapannya para UKM dapat berjejaring dan berkolaborasi dengan kota-kota lain. Sekarang sudah zamannya untuk



TURUT ANDIL: Pemkot Jogja menampilkan beberapa produk UKM pada gelaran Indonesia City Expo Apeksi 2023 di Makassar beberapa waktu lalu.

saling kolaborasi dan melengkapi," tambahnya.

Pada giat ini, DPKU juga turut menggandeng Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Fokusnya pada legalitas usaha sekaligus potensi investasi yang dapat dibawa para pelaku UKM.

"Tentunya UKM tersebut sudah memiliki perizinan berusaha berupa Nomor Induk Berusaha NIB. Baik perusahaan perseorangan maupun berbadan usaha (PT/ CV)," ujar Kepala Bidang Perencanaan Pengembangan dan Promosi Penanaman Modal DPMPTSP Kota Jogja Wiwin Giri Doriawani.

CEO Smart Batik Miftahudin Nur Ihsan mengaku senang atas kesempatan yang diberikan untuk menampilkan produk unggulannya. Bahkan pada gelaran Indonesia City Expo ini dia berhasil menjalin kerja sama dengan beberapa daerah. Diantaranya Palangkaraya, Balikpapan, Lubuklinggau, dan Pangkalpinang. Ada juga kerja sama

yang dijalin dengan Kupang, Lombok, Samarinda, Gorontalo, dan Malang. Potensi kerja sama yang paling banyak adalah untuk membuat batik dengan kustom sesuai dengan ikon-ikon daerah.

"Ke depan akan bermitra dengan badan pengelola dana perkebunan kelapa sawit untuk ikut mengembangkan batik dengan malam dari minyak sawit" ujarnya.

Miftahudin secara khusus juga menerima pesanan dari Asosiasi Guru Sejarah Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan. Dia membuat batik khusus organisasi dengan motif kombinasi budaya sejarah Sulawesi Selatan dan aksara lontara.

"Ada banyak hal yang kami dapatkan selama tiga hari ini. Banyak potensi kerja sama yang bisa kami eksekusi sesuai amanah pak Kepala DPMPTSP bahwa karthi di sini bukan sekedar jualan produk, tetapi yang paling penting adalah berjejaring untuk jangka panjang," ungkapnya. (isa/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005